

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Penggunaan Media Infografis Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang

Anjelia Rikha Apriliyana¹, Asropah², Agus Wismanto³, Umi Chasanah⁴

¹PPG, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Semarang, Kode Pos 50232

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Kode Pos 50232

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Kode Pos 50232

⁴Bahasa Indonesia, SMAN 2 Semarang, Jl. Sendangguwo Baru I No. 1, Semarang, Kode Pos 50191

Email: anjeliaarakha@gmail.com

Email: asropah@upgris.ac.id

Email: aguswismantoo80860@gmail.com

Email: umichasanah.259@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang melalui penggunaan media infografis. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan kemampuan menulis peserta didik dalam menyusun teks biografi, serta banyaknya hasil tulisan yang hanya menyalin informasi dari internet tanpa proses parafrase atau pemahaman mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I, peserta didik menulis teks biografi tokoh idola dalam bentuk paragraf. Pada siklus II, teks biografi ditulis dalam bentuk infografis untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari pra-siklus ke siklus I dan peningkatan yang lebih optimal pada siklus II, di mana seluruh peserta didik berhasil melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penggunaan media infografis terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, integrasi media infografis dalam pembelajaran menulis biografi mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *menulis, teks biografi, infografis, pembelajaran inovatif*

ABSTRACT

This study aims to improve the biographical writing skills of Grade X-10 students at SMA Negeri 2 Semarang through the use of infographic media. The background of the study stems from the students' low interest and ability in composing biographical texts, as well as the frequent occurrence of written work that simply copies information from the internet without proper paraphrasing or in-depth understanding. This classroom action research was conducted in two cycles, involving the stages of planning, implementation, observation, and reflection. In the first cycle, students wrote biographical texts about their idols in paragraph form. In the second cycle, the texts were presented as infographics to enhance engagement and interest. The results indicated a significant improvement from the pre-cycle to the first cycle, and a more optimal improvement in the second cycle, during which all students exceeded the Minimum Mastery Criteria (KKM). The use of infographic media proved effective in increasing students' motivation and creativity, while also making the learning process more interactive and enjoyable. Thus, integrating infographic media into biographical writing instruction can enhance the quality of students' learning outcomes.

Keywords: *writing, biographical text, infographic, innovative learning*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tergolong paling kompleks dan menantang. Menurut Tarigan dalam (Rachma et al., 2023) keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Dengan menguasai keterampilan menulis, peserta didik akan lebih mudah dalam mengungkapkan gagasan serta menyampaikan informasi secara tertulis. Keterampilan ini juga membantu siswa dalam berpikir kritis dan menyusun ide secara sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang dengan strategi yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ketika melakukan praktik mengajar di kelas, terlihat bahwa cukup banyak peserta didik yang kurang tertarik dalam kegiatan menulis, salah satunya yakni menulis teks biografi dalam bentuk paragraf. Teks biografi yaitu tulisan yang berisi menceritakan kisah hidup seseorang tokoh, apa yang dialami, dan apa yang dihadapi oleh tokoh tersebut (S. D. Sari et al., 2019). Sedangkan (Widyaningsih & Apriana, 2022) menyatakan bahwa biografi berisi ulasan yang memaparkan riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta, data, peristiwa, dan kejadian yang dialami. Bagi peserta didik, kegiatan menulis teks biografi dalam bentuk paragraf terkesan monoton, sehingga membuat peserta didik kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks biografi.

Saat melakukan observasi, diketahui pula bahwa masih terdapat peserta didik yang menuliskan teks biografi sama persis seperti informasi yang ada di google. Hal tersebut tentu menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami cara mengolah informasi menjadi tulisan dengan bahasa sendiri, serta masih bergantung pada sumber daring tanpa melakukan parafrase atau interpretasi secara mandiri. Kurangnya antusias peserta didik dalam hal tersebut tentu berpengaruh pada nilai mereka, karena banyak peserta didik kelas X-10 di SMA Negeri 2 Semarang yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik mampu menulis teks biografi dengan maksimal. Guru perlu memberikan stimulus kepada peserta didik, agar peserta didik dalam proses menulis suatu teks tidak hanya melakukan cara yang instan seperti menyalin informasi yang ada, akan tetapi peserta didik mampu memilah informasi yang ada sesuai dengan bahasa mereka sendiri. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran tersebut yakni dengan menggunakan media infografis. Media infografis bisa dijadikan sebagai stimulus untuk mengasah kemampuan menulis peserta didik, terutama dalam hal menulis teks biografi.

Infografis adalah bentuk visualisasi grafis yang menyajikan data, informasi, dan pengetahuan secara ringkas dan jelas (Mansur & Rafiudin, 2020). Media ini banyak dimanfaatkan dalam berbagai publikasi, baik daring maupun cetak, seperti majalah, surat kabar, poster, hingga media sosial. Infografis dapat dirancang menggunakan berbagai platform daring, salah satunya adalah aplikasi Canva. Tujuan utama dari penggunaan infografis adalah menyederhanakan informasi yang kompleks agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Infografis juga dapat dikolaborasikan dengan kegiatan menulis teks biografi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan tampilan visual berupa gambar, ilustrasi, grafik, serta tipografi yang menarik, hasil karya siswa menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis yang masih tampak pada peserta didik kelas tersebut dan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran menulis perlu dirancang secara lebih menarik agar peserta didik lebih aktif dan kreatif. Oleh karena itu, media infografis ini diintegrasikan dalam kegiatan menulis teks biografi, peserta didik juga dibebaskan untuk menuliskan biografi dari tokoh idolanya masing-masing dengan tujuan agar sesuai dengan apa yang mereka sukai, sehingga harapannya mereka mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perasaan senang.

Melalui penggunaan infografis, peserta didik diharapkan mampu menuangkan ide secara kreatif dengan menambahkan elemen visual seperti ilustrasi, gambar, tipografi, dan variasi huruf yang menarik, sehingga membuat hasil tulisan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis biografi melalui kombinasi model PBL dan media infografis pada siswa kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Penggunaan Media Infografis Pada Siswa Kelas X” dilakukan di SMA Negeri 2 Semarang, tepatnya di kelas X-10. Rancangan penelitian menggunakan alur perencanaan, tindakan, refleksi, dan revisi. Sasaran dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X-10 yang berjumlah 36 siswa. Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, dan observasi. Data diperoleh dari modul ajar serta tugas menulis teks biografi yang disajikan dalam bentuk infografis. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif komparatif. Kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Kriteria Penilaian Menulis Biografi

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Perbaikan)
Struktur	Struktur lengkap dan runtut (orientasi, peristiwa penting, reorientasi)	Struktur lengkap namun kurang runtut	Struktur tidak lengkap, ada bagian yang hilang	Struktur tidak sesuai atau tidak terlihat
Kaidah Kebahasaan	Penulisan sesuai EYD, dan menggunakan kaidah bahasa biografi secara konsisten (kata ganti, kata sifat, kata kerja, penanda waktu, dan tempat)	Penulisan sesuai EYD, dan menggunakan sebagian besar kaidah bahasa biografi dengan baik	Penulisan sesuai EYD akan tetapi tidak ada penggunaan kata ganti, kata sifat, kata kerja, penanda waktu, dan tempat	Tidak menggunakan kaidah kebahasaan teks biografi sama sekali
Isi	Isi akurat, lengkap, dan informatif sesuai tokoh yang dibahas	Isi cukup lengkap dan relevan dengan tokoh	Isi kurang lengkap atau kurang sesuai dengan topik	Isi tidak relevan atau sangat minim informasi
Kreativitas Desain Visual	Desain menarik, estetis, dan sesuai tema tokoh; kreatif menggunakan elemen visual.	Desain menarik dan cukup mendukung informasi	Desain kurang menarik, elemen visual minim atau tidak seimbang	Tidak ada unsur visual menarik, tampilan membingungkan atau monoton

Jumlah Skor Maksimal = 16

Berdasarkan kriteria penilaian menulis teks biografi di atas, skor diperoleh dari jumlah seluruh nilai peserta didik yang dicapai. Untuk melihat kejelasan berapa nilai yang diperoleh peserta didik maka digunakan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Pedoman Penskoran} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Digunakan pedoman konversi dalam peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada tabel berikut.

Tabel 1 Nilai Konversi

Skor	Kategori
91-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
<70	Kurang Baik

Indikator keberhasilan dari penelitian yang dilakukan yakni adanya peningkatan dari setiap siklus yang dilakukan. Hasil pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media infografis dikatakan berhasil apabila lebih dari 75% peserta didik dari seluruh jumlah peserta didik mencapai ≥ 75 atau melebihi KKM.

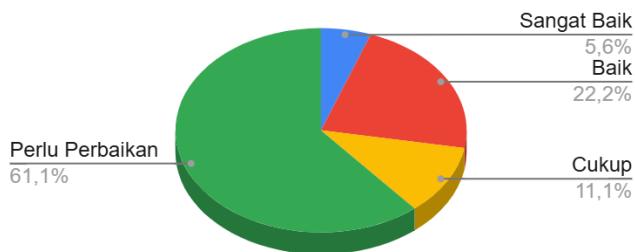
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pra-Siklus

Pra-siklus merupakan kegiatan peserta didik menulis teks biografi sebelum diberikan stimulus apapun. Dalam tahap ini, media infografis belum digunakan dalam proses pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam tahap pra-siklus ini adalah menulis teks biografi tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan metode pembelajaran non kooperatif. Hasil tes dari pra-siklus ini digunakan untuk mengetahui diagnostik awal keterampilan peserta didik kelas X-10 dalam menulis teks biografi. Berikut merupakan hasil dari pra-siklus peserta didik kelas X-10

Grafik 1. Hasil Pra-siklus

PRASIKLUS



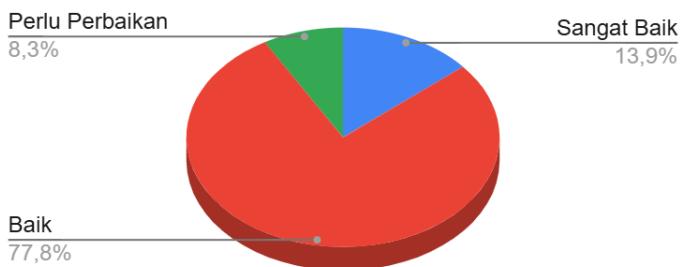
Dari hasil tersebut terlihat bahwa banyak peserta didik berjumlah 61,1% yang masih perlu perbaikan dalam menulis teks biografi. Hal tersebut bisa disebabkan kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai materi biografi dan bagaimana cara menyusun teks biografi dengan baik. Oleh karena banyak peserta didik yang masih memerlukan perbaikan dalam pembelajaran menulis teks biografi, maka perlu diadakan perbaikan pada perencanaan pembelajaran berikutnya pada siklus I.

b) Siklus I

Pada tahap siklus 1 ini, tahapan yang dilakukan yakni merencanakan pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan media pembelajaran, dan penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik berupa menulis teks biografi. Proses pelaksanaan Siklus I dilakukan pada tanggal 10 April 2025 di kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang. Proses pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan, mulai dari penyampaian materi terkait struktur, kaidah kebahasaan teks biografi, hingga cara menulis teks biografi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami terkait materi teks biografi. Setelah penyampaian materi, peserta didik diberikan tugas menulis teks biografi yang harus sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi. Teks biografi yang akan ditulis yakni tentang tokoh idola mereka, hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik merasa tertarik karena tugas yang diberikan disesuaikan dengan minat mereka, sehingga harapannya mampu terjadi peningkatan dalam menulis teks biografi. Hasil data dari siklus I ini dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 2. Hasil Siklus I

SIKLUS I



Terdapat peningkatan pra-siklus ke siklus I, akan tetapi masih ada peserta didik yang perlu perbaikan yang berjumlah 8,3% dalam menulis teks biografi, dan masih sedikit pula peserta didik yang mencapai kriteria sangat baik dengan jumlah 13,9%. Dari hasil pengamatan saat proses pembelajaran, terdapat beberapa catatan sebagai berikut :

1. Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran
2. Kurangnya keaktifan peserta didik
3. Adanya beberapa peserta didik yang belum memahami materi akan tetapi malu untuk bertanya
4. Kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan menulis

Hal yang perlu dipertahakan dalam pelaksanaan menulis teks biografi yakni sebagai berikut :

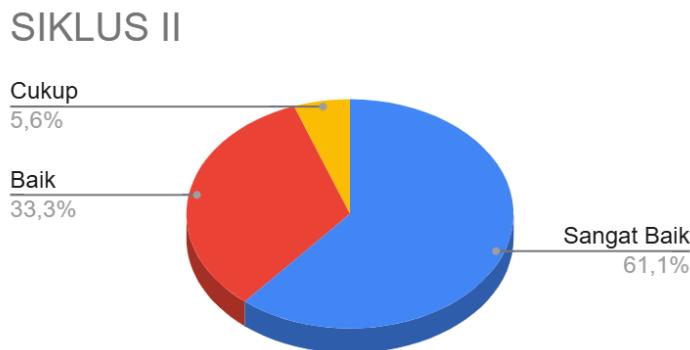
1. Guru lebih aktif memancanng keaktifan peserta didik untuk menyampaikan pendapat
2. Memberikan kesempatan dan kebebasan peserta didik untuk mengutarakan pendapat
3. Peserta didik berdiskusi dengan temannya

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 ini, perlu adnya perbaikan pada siklus selanjutnya agar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam hal menulis. Karena masih terdapat peserta didik yang memerlukan perbaikan dalam keterampilan menulis.

c) Siklus II

Pada tahap siklus 2 ini, tahapan yang dilakukan yakni merencanakan pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan media pembelajaran, dan penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik. Tugas yang akan diberikan berbeda dengan siklus 1, pada siklus 2 ini tugas yang diberikan kepada peserta didik yakni menulis teks biografi dalam bentuk infografis. Media infografis ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 11 April 2025 di kelas X-10 SA Negeri 2 Semarang. Proses pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan, mulai dari penyampaian materi terkait langkah-langkah membuat infografis, hingga ke penugasan. Tugas yang diberikan kepada peserta didik yakni menulis teks biografi dalam bentuk infografis. Hasil data dari siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 3. Hasil Siklus II



Hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 yakni sebagai berikut :

1. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik
2. Guru mendampingi peserta didik dalam membuat tugas biografi dalam bentuk infografis
3. Peserta didik aktif berpendapat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran

Pada tahap ini, guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik mulai dari siklus I dan siklus II. Oleh karena Itu, penelitian tindakan kelas ini dicukupkan sampai di siklus II. Hal ini dikarenakan hasil belajar peserta didik sudah meningkat. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, yangmna setiap siklus terdapat tahapan yang mencakup (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi, dan (5) revisi.

Dari hasil pra-siklus yang dilakukan, masih banyak peserta didik dengan kriteria perlu perbaikan yang berjumlah 61,1%, yang mana hasil nilai peserta didik belum mencapai KKM, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan agar peserta didik mampu menguasai keterampilan menulis dan hasilnya mampu mencapai KKM. Pada siklus I perbaikan dilakukan dengan cara guru memberikan materi terkait peserta didik, dan memilih bentuk tugas yang disesuaikan dengan minat peserta didik yakni menulis teks biografi tokoh yang diidolakan. Dari siklus I yang telah dilakukan, terdapat peningkatan yang cukup drastis, awalnya pada saat prasiklus sejumlah 61,1% peserta didik belum mampu mencapai hasil di atas KKM, kemudian saat dilakukan perbaikan di siklus I, peserta didik yang memerlukan perbaikan atau nilainya yang belum mencapai KKM kini sudah turun drastis menjadi 8,3%, yang artinya sejumlah 33 peserta didik berhasil mencapai hasil yang melebihi KKM, akan tetapi masih ada 3 peserta didik yang belum mampu mencapai KKM. Maka dari itu, guru perlu melakukan perbaikan lagi dengan tujuan agar seuruh peserta didik mampu mencapai hasil melebihi KKM dalam kegiatan menulis teks biografi. Perbaikan ini dilakukan di siklus II dengan menambahkan media infografis untuk menulis teks biografi. Penambahan media infografis ini sebagai alternatif karena peserta didik tidak cukup tertarik dengan kegiatan menulis secara langsung. Dari hasil siklus II yang telah dilakukan, sejumlah 36 peserta didik berhasil memperoleh hasil melebihi KKM, yang artinya sudah tidak terdapat peserta didik yang perlu perbaikan atau mendapatkan hasil di bawah KKM.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X-10 di SMA Negeri 2 Semarang. Melalui dua siklus tindakan kelas, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan: dari kondisi awal banyak peserta didik yang belum mencapai KKM, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum memenuhi KKM. Namun, setelah penggunaan media infografis pada siklus II, seluruh peserta didik berhasil mencapai nilai di atas KKM.

Infografis membantu peserta didik dalam menyusun informasi secara lebih kreatif dan menarik, serta mendorong keterlibatan dan motivasi belajar. Media infografis ini sangat berpengaruh karena di zaman sekarang perkembangan teknologi sudah sangat berkembang, dan peserta didik juga sudah semakin pintar dalam mengikuti kegiatan tersebut, oleh karena itu media ini sangat sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran terutama dalam materi menulis teks biografi, karena mampu memicu antusias peserta didik dalam menulis dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang digunakan bersama media infografis terbukti efektif dalam mendorong peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, dan mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan yang lebih baik. Dengan demikian, kombinasi antara media infografis dan model PBL terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, khususnya dalam materi teks biografi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, guru Bahasa Indonesia, serta seluruh peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dari Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan arahan, motivasi, dan masukan berharga dalam setiap tahapan penelitian tindakan kelas ini.

Penelitian ini didukung dalam rangka pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan peneliti mengapresiasi sepenuhnya pihak kampus yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam

pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi melalui media yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(1), 37.<https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Muzaqi, A., Rulviana, V., & Wuryaningsih, R. S. (2023). *Peningkatan keterampilan menulis teks biografi bentuk infografis dengan pembelajaran project based learning pada kelas X7 di SMA Negeri 1 Magetan*. Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 21(1), 164-175.
- Rachma, T. N., Ulumuddin, A., & Sudiyati, S. (2023). *Peningkatan menulis teks biografi menggunakan model pbl dan media infografik pada peserta didik sma negeri di semarang*. Jurnal Pendidikan Guru Profesional, 1(1), 53-61.
- Sari, S. D., Utami, A. S., & Sunaryo, H. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(1), 65. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.65-76>
- Suryani, A., & Lestari, H. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Media Infografis Pada Peserta Didik Kelas X di SMA IT Izzuddin Palembang*. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1(9).
- Widyaningsih, E., & Apriana, D. (2022). *Bahasa Indonesia SMA Kelas X*. In *Bahasa Indonesia SMA Kelas X* (p. 64). CV: Putra Jaya.

